

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi identik dengan era telekomunikasi yang memungkinkan dunia menjadi tanpa batas. Dikatakan dunia tanpa batas karena setiap orang dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka. Kemudahan dan fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi informasi menyebabkan teknologi informasi banyak diminati oleh berbagai kalangan baik untuk pengembangan usaha maupun pengembangan keilmuan. Pemanfaatan teknologi informasi yang sangat penting saat ini adalah penggunaan internet (Anwar, 2011).

Perkembangan dan pemanfaatan internet telah mengubah perilaku individu, masyarakat, pemerintah dan para pelaku bisnis dalam berinteraksi, berkomunikasi, bertransaksi dan mendistribusi informasi. Perubahan perilaku ini distimulasi oleh ketersediaan dan berbagai kemudahan yang ditawarkan melalui pemanfaatan teknologi internet. Melalui pemanfaatan teknologi internet, individu, masyarakat dan para pelaku bisnis dapat berinteraksi atau beraktivitas dengan pihak lain tanpa harus melakukan kontak fisik dan tidak lagi dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. Keefektifan, kemudahan, efisiensi proses bisnis dan keunggulan kompetitif, merupakan kontribusi yang dapat diperoleh melalui pemanfaatan internet. Tentunya hal ini dapat dicapai apabila juga didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang baik, ketersediaan dan

kualitas teknologi informasi, serta jaminan keamanan dan pengendalian (sumber daya manusia, teknologi, data dan atau informasi) yang efektif (Anwar, 2011).

Peranan teknologi informasi dalam bidang pendidikan digunakan sebagai alat bantu untuk pembelajaran interaktif, juga bersifat audio visual untuk memudahkan proses pembelajaran itu sendiri. Dengan komputer, kemudahan dalam mencari dan menyediakan bahan-bahan pembelajaran juga bisa didapatkan, misalnya dengan adanya konsep perpustakaan elektronik atau buku elektronik. Adanya internet juga dimungkinkan untuk mencari koleksi perpustakaan berupa buku-buku, modul, jurnal, makalah, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Bahkan saat ini sudah bisa dilakukan pembelajaran jarak jauh melalui internet yang dikenal dengan *electronic learning* (Murhada & Giap, 2011).

Peranan teknologi informasi dibidang kesehatan atau kedokteran, komputer juga telah memperlihatkan peran yang sangat signifikan untuk menolong jiwa manusia, dan riset di bidang kesehatan. Komputer digunakan untuk mendiagnosis penyakit, menemukan obat yang tepat, serta menganalisis organ tubuh manusia bagian dalam yang sulit dilihat (Murhada & Giap, 2011).

Dahulu, mungkin untuk mendapatkan informasi tentang ilmu pendidikan keperawatan hanya bisa dilihat dari buku dan membutuhkan waktu yang lama serta banyak kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa ilmu keperawatan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Tapi sekarang, ada solusi untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan cara penggunaan

internet. Sekarang hanya perlu masuk ke *website* misalnya saja *Google* dan mengetikkan *keyword* atau kata kuncinya. Setelah mengetikkan kata kuncinya, hanya dalam waktu beberapa detik akan muncul ribuan bahkan jutaan informasi tentang dunia kesehatan.

Maka dari itu, internet untuk semua orang khususnya mahasiswa-mahasiswa keperawatan sangat berperan penting untuk sarana pembelajaran. Tetapi, mahasiswa juga harus bisa memilah-milah informasi yang didapatkan, karena internet banyak menyediakan informasi yang tidak bermutu atau bisa dikatakan sebagai informasi sampah. Sehingga, mahasiswa dituntut harus mempunyai keterampilan memilih informasi-informasi penting di internet dan bertanggung jawab dalam penggunaannya. Jadi, dengan adanya keterampilan tersebut mahasiswa bisa mengandalkan internet sebagai sumber referensi belajar.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Universitas yang memiliki Program Studi Strata 1 (S1) Ilmu Keperawatan, yang nantinya akan mencetak perawat profesional. Program Studi Ilmu Keperawatan memiliki visi menjadi pusat pendidikan dan pengembangan Ilmu (IPTEK) di bidang keperawatan yang Islami dan memberi arah perubahan di era global. Berdasarkan visi tersebut tergambar bahwa perawat dituntut untuk lebih mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar bisa menjadi perawat yang profesional dan mandiri. Selain itu, di era informasi ini perawat profesional juga dituntut untuk menguasai penggunaan

internet untuk mengembangkan keilmuannya agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai sasaran pencapaian visi misi tersebut, umumnya sudah mengenal internet. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang mengakses internet dengan menggunakan fasilitas *hotspot* di area kampus baik dengan menggunakan *Personal Computer* (PC) maupun dengan *smartphone*, akan tetapi saat ini belum diketahui bagaimanakah gambaran perilaku penggunaan teknologi informasi internet pada mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dari survey pendahuluan yang telah peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa kebanyakan mahasiswa melakukan *browsing* di area Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) untuk mengakses jejaring sosial (*facebook*) dan mencari tugas yang diberikan dosen. Berdasarkan wawancara singkat dengan 15 mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY, 4 diantaranya mengatakan mengalami kesulitan dalam melakukan akses jurnal dengan alasan kurang mengetahui mengenai internet dan kurang mahir dalam penggunaan internet. Sehingga mahasiswa tersebut merasa lebih sulit dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Sementara 11 mahasiswa yang lainnya mengatakan telah mengetahui mengenai internet dan penggunaannya, sehingga merasa lebih mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu diadakan penelitian mengenai gambaran perilaku penggunaan teknologi informasi internet pada mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Teknologi informasi terutama internet berkembang dengan pesat. Pemanfaatan teknologi internet pun berkembang di segala bidang termasuk bidang pendidikan. Peran teknologi internet dalam bidang pendidikan digunakan sebagai alat bantu untuk belajar interaktif. Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY pun juga merupakan salah satu pengguna teknologi internet dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis analisis maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran perilaku penggunaan teknologi informasi internet pada mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran perilaku penggunaan teknologi informasi internet pada mahasiswa S1 Ilmu

2. Tujuan khusus:

- a. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY tentang internet.
- b. Mendeskripsikan sikap mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY terhadap pemanfaatan teknologi informasi internet dalam pendidikan keperawatan.
- c. Mendeskripsikan tingkat keterampilan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY terhadap pemanfaatan teknologi informasi internet.
- d. Mendeskripsikan kepemilikan yang dipakai mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY dalam mengakses internet.
- e. Mendeskripsikan biaya mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY dalam mengakses internet. .
- f. Mendeskripsikan jarak mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY dalam mengakses internet.
- g. Mendeskripsikan lama frekuensi waktu yang diperlukan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY dalam mengakses internet.
- h. Mendeskripsikan lingkungan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY dalam mengakses internet.
- i. Mendeskripsikan tujuan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan
 - a. Sebagai bahan masukan kepada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY terkait pengetahuan atau sikap mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY tentang teknologi informasi dalam menggunakan internet baik penggunaan internet untuk menunjang pembelajaran maupun sebagai hiburan.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian ilmiah selanjutnya.
2. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap dalam penggunaan teknologi informasi khususnya internet.
3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi responden tentang perilaku penggunaan teknologi informasi khususnya internet dikalangan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan PSIK UMY.

E. Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, dan ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2001), tentang perilaku mahasiswa keperawatan terhadap teknologi informasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analitik

komparatif dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan metode survey. Untuk penentuan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; dari studi deskriptif, diketahui bahwa sebelum masuk universitas, mahasiswa kurang familiar dengan komputer, tingkat pengetahuan komputer umumnya cukup dan kurang. Kemudian dari hasil studi analitik, diketahui ada perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan tentang komputer antara mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan mahasiswa lulusan Akademi Keperawatan (AKPER).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah; metode yang akan digunakan adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, populasi penelitian berasal dari mahasiswa keperawatan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah teknik penentuan sampel penelitian yang akan dilakukan menggunakan *stratified insidental sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling*. Selain itu lokasi penelitian, waktu penelitian, dan variabel penelitian yang digunakan juga berbeda. Variabel penelitian ini adalah "Perilaku terhadap Teknologi Informasi" sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel "Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi Internet".

2. Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2009), tentang perilaku mahasiswa dalam mencari ilmu pengetahuan (studi kasus mahasiswa

program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang manfaat ilmu pengetahuan dalam masyarakat adalah ilmu pengetahuan dapat mendorong mahasiswa untuk terbuka terhadap perubahan perkembangan kearah kemajuan, ilmu pengetahuan dapat mendorong mahasiswa untuk berperilaku bijak dalam menyikapi perubahan di masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kedua penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif, dan sama-sama meneliti mengenai perilaku mahasiswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mencakup pendekatan penelitian, variabel penelitian dan sampel penelitian.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Variabel penelitian ini “Perilaku Mahasiswa dalam Mencari Ilmu Pengetahuan” sedangkan variabel penelitian yang akan dilakukan adalah “Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi Internet”. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan populasi penelitian yang akan digunakan adalah mahasiswa Ilmu

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ima I (2010), tentang intensi menggunakan internet untuk menyelesaikan studi di Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah survei bersifat *expost facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel penelitian adalah mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY yang berjumlah 82 mahasiswa yang diambil secara acak *purposive* untuk angkatan 2006 - 2010. Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) perilaku termasuk kategori sedang, (2) pengaruh niat terhadap perilaku nyata termasuk kategori sedang, (3) pengaruh sikap terhadap niat termasuk kategori netral, (4) pengaruh norma subjektif terhadap niat termasuk kategori netral, (5) pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap niat termasuk kategori sedang, (6) pengaruh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku termasuk kategori sedang, (7) pengaruh langsung persepsi kontrol perilaku terhadap perilaku nyata termasuk kategori sedang, (8) pengaruh niat dan persepsi kontrol perilaku termasuk kategori sedang.

Keunggulan hasil penelitian ini adalah faktor penyebab yang menyertainya terkait dengan perancangan kebijakan terkait. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan mencakup judul penelitian (internet) dan jenis alat pengumpul daya (kuesioner). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode yang akan digunakan adalah mengenai teknik sampling, metode penelitian dan populasi penelitian

Teknik sampling penelitian yang digunakan menggunakan *stratified accidental sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan *purposive random sampling*. Metode penelitian ini menggunakan *expost facto* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Mekatronika FT UNY merupakan populasi penelitian ini sedangkan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.